

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 3 No. 3	Edition: Juni 2023 – September 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 10 Juni 2023	Revised: 20 Juni 2023	Accepted: 25 Juni 2023

PEMANFAATAN DAUN BENALU DUKU (*Dendrophloe Pentandra* (L.) Miq) DAN LENDIR SIPUT (*Achatina fulica*) SEBAGAI REPAIRING SKIN DALAM FORMULASI SEDIAAN SERUM di DESA CANDIREJO

Utilization Of Duku Benalu Leaves (*Dendrophloe Pentandra* (L.) Miq) And Snail Mucus (*Achatina Fulica*) As Repairing Skin In Serum Preparation Formulation In Candirejo Village

Anggun Syafitri¹, Sofia Rahmi²

¹Prodi Farmasi

Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail : anggunnya09@gmail.com, rahmisofia10@gmail.com

ABSTRACT

*Dinamika penggunaan produk kosmetik sesuai dengan perkembangan zaman banyak yang tidak sehat dan berkualitas buruk. Saat ini trending gaya hidup “back to nature” sedang tinggi, yang mana kepercayaan masyarakat ke bahan-bahan aktif yang komposisinya bahan alami relatif lebih aman dari pada bahan kimia sintetik. Karenanya pemahaman dan pengetahuan orang-orang tentang penggunaan bahan yang berkaitan dengan kesehatan kulit dan kosmetik harus diperkuat dalam bentuk program berbasis masyarakat. Kosmetik yang banyak digunakan untuk perawatan kulit adalah repairing skin. Salah satu bahan alami yang bisa memperbaiki kulit yaitu lendir siput dan Ekstrak Daun Duku. Lendir bekicot di dalamnya terdapat glikosaminoglikan dan allantoin, yang bertindak untuk agen pengencangan dan pelembab wajah, dan protein acacin, yang memiliki sifat antibakteri melawan *Propionibacterium acnes*. Antioksidan dari daun benalu duku dapat meminimalisir radikal bebas, sehingga tidak terjadi penuaan dini dan efek peradangan. Kegiatan yang dilakukan adalah presentasi kelompok penyuluh produksi kosmetika natural di Desa Candirejo, bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi kesehatan masyarakat dan opini tentang edukasi kosmetika natural. orang-orang itu. dapat menggunakan bahan-bahan alam sekitarnya sebagai kosmetik dan memiliki nilai jual. Diharapkan warga dapat memanfaatkan lendir benalu dan daun benalu duku untuk pengobatan sebagai bahan kosmetik alami dan meningkatkan nilai ekonominya sebagai peluang usaha.*

Kata Kunci : Pemanfaatan, lendir siput, Daun Benalu Duku, Repairing skin

ABSTRACT

*The dynamics of the use of cosmetic products in accordance with the times are many unhealthy and unqualified. Currently, The trend towards a 'back to nature' lifestyle is growing as the public grows more confident that active ingredients derived from natural sources are relatively safer than synthetic chemical compounds. Therefore, increasing public understanding and knowledge in the use of ingredients for skin health and cosmetics needs to be improved in the form of programs for the community. Cosmetics that are widely used for skin care are skin repairing. One of the natural ingredients that can be used to improve the skin is snail mucus and duque benal leaf extract. Snail mucus contains glycosaminoglycans and allantoin, which act as firming and moisturizing agents, and the protein acacin, which has antibacterial effects against *Propionibacterium acnes*. The antioxidants found in druk benal leaves help reduce free radicals that prevent premature skin aging. and the effects of inflammation.. The activity carried out was a demonstration of making natural ingredient cosmetics by a team of lecturers to the community in Candirejo Village. which aimed to improve the quality of public health knowledge and insight into natural ingredient cosmetics training so that the community could take advantage of natural ingredients around as cosmetics and have selling points. It is hoped that residents can use snail mucus and benalu duku leaves as natural cosmetic ingredients for treatment and can increase their economic value as a business opportunity.*

Keywords: Utilization, snail mucus, Benalu Duku leaves, Repairing skin

PENDAHULUAN

Kulit berperan besar dalam menjaga tubuh dari dunia luar (Prianto, 2014) dan juga merupakan pencegahan pertama dibandingkan kondisi lingkungan luar dan organ dalam (Ahmad, 2018). Masalah kulit yang dikhawatirkan warga merupakan kerusakan jaringan kulit. Maka dari itu tindakan perawatan kulit adalah penggunaan produk perbaikan serum untuk memperbaiki jaringan kulit dan masalah kulit (Prianto, 2014). Serum perbaikan paling populer adalah Serum Perbaikan Keajaiban Tuleska Siput. Bahan utamanya adalah lendir bekicot yang dipadukan dengan bahan lain untuk hasil lebih efektif, untuk harganya relatif mahal. Bahan alami yang bisa digunakan untuk perbaikan kulit yaitu lendir siput (*Achatina fulica*) dan ekstrak daun duque (*Dendroptoe pentandra* (L.) Miq). Sebelumnya telah dilakukan penelitian juga menunjukkan bahwa lendir bekicot di dalamnya terdapat glikosaminoglikan dan allatoin, yang berfungsi untuk pigmen dan pelembab, protein acacin, yang memiliki efek antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*. (Mardiana, 2015). Menurut penelitian lain, antioksidan yang terkandung dalam daun benalu duku sangat ampuh, dengan nilai IC50 sebesar 13,21 ppm (Hardyanti, 2019).

Tambahan antioksidan dapat meminimalisir radikal bebas dan dapat mencegah efek penuaan dini dan peradangan (Hardyanti, 2019). Oleh karena itu, lendir bekicot dan daun parasit Duc dapat digunakan untuk memperbaiki kulit secara efektif. Pemberian kombinasi diharapkan dapat menghasilkan efek sinergis, sehingga menghasilkan obat yang lebih efektif, aman, dan ekonomis.

1. METODE

Kegiatan sosialisasi masyarakat dilaksanakan dengan memberikan materi (pelatihan) dan latihan/demonstrasi cara pembuatan serum dari lendir bekicot dan daun benalu duku, dengan tujuan agar masyarakat mudah mengenal pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan liar sebagai kosmetik perawatan kulit. . Sosialisasi ini adalah program nirlaba dengan langkah-langkah aksi sebagai berikut: Mulai dari site visit, proses perijinan, penyiapan materi pelatihan, hingga penyiapan materi peragaan pembuatan serum dari lendir bekicot dan daun benalu duku. Kegiatan utamanya adalah materi penyuluhan penggunaan bahan alami kosmetik alami biasanya untuk pengobatan. Kegiatan dilanjutkan dari pengumpulan dan analisis data. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada peserta kegiatan.

2. HASIL

1. Berdasarkan Hasil analisis yang di dapat bahwa sebanyak 90,92% warga tidak pernah mengikuti konsultasi pembuatan serum dari bahan alami. Hasil lain menunjukkan bahwa hingga 87,84% masyarakat tidak pernah memakai lendir bekicot dan daun duku untuk kecantikan.
2. Wajah adalah anggota tubuh yang sering menggunakan kosmetik hingga 100% dari pada bagian tubuh lainnya yaitu kulit, kuku, dan rambut. Sebesar 85,88 persen, iklan televisi merupakan sarana terpenting bagi masyarakat untuk memahami penggunaan bahan kosmetik alami berupa body wrap, masker, dan krim. Masyarakat khususnya ibu-ibu desa Candirejo mengalami gangguan kesehatan kulit yang cukup tinggi yaitu 100%. Hal ini disebabkan kegiatan manusia yang sering terkena sinar matahari. Selain itu, menurut masyarakat, tujuan penggunaan bahan kosmetik alami seperti untuk mengubah penampilan hingga 100% dan 0% dari mereka yang merespon pengobatan. Dari hasil wawancara penggunaan lendir bekicot dan daun benalu duku sebagai serum perbaikan tidak berhubungan dengan dosis bahan dan cara pemakaian yang tepat, sehingga materi

melalui kerja konsultasi ini meliputi penggunaan bahan alami daun benalu duku dan lendir bekicot sebagai sediaan serum dan cara produksi yang benar.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian peserta belum memahami efektivitas manfaat daun benalu duku dan lendir siput sebagai serum penyembuh dan bahkan sangat asing bagi peserta bahkan dengan pengobatan daun benalu bekicot dan bekicot bekicot. dapat digunakan sebagai kosmetik, pengetahuan peserta tentang penggunaan bahan alami seperti kosmetik alami dari daun benalu duku dan lendir bekicot masih sedikit karena kurangnya edukasi tentang bahan alami yang dapat diubah menjadi kosmetik dari bahan alami terutama untuk serum repair. Karena itu; bahwa edukasi atau anjuran pemahaman tentang manfaat Daun Parasit Duku dan Lendir Bekicot sebagai serum kuat dan olahannya sehingga dapat digunakan secara aman dan efektif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan di desa Candirejo wilayah Namorambe berjalan dengan baik dan dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa. Acara tersebut dihadiri oleh masyarakat umum Desa Candirejo. Cara kerjanya terdiri dari penyuluhan tanaman pangan dan demonstrasi cara penggunaan Daun Parasit Duku dan Lendir Bekicot. yang dapat diolah menjadi kosmetik alami yaitu repair serum. Saran untuk pelaksanaan ini adalah perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat lebih meningkatkan masyarakat dalam penggunaan bahan alami kosmetik yang tersedia di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. dan Damayanti. (2018). Penuaan Kulit: Patofisiologi dan Manifestasi
- Brieva, A., Philips, N., Tejedor, R., Guerrero, A., Pivel, J. P., Alonso-Lebrero, J. L. & Gonzalez, S. (2008) Molecular Basis for the Regenerative Properties of a Secretion of the Mollusk *Cryptomphalus aspersa*. *Skin Pharmacology and Physiology*. 21 (1), 15-22. Available from: <https://search.datacite.org/works/10.1159/000109084>. Available from: doi: 10.1159/000109084.
- Ellijimi, C., Hammouda, M. B., Othman, H., Moslah, W., Jebali, J., Mabrouk, H. B., Morjen, M., Haoues, M., Luis, J., Marrakchi, N., Essafi-Benkhadir, K. & Srairi-Abid, N. (2018) *Helix aspersa maxima* mucus exhibits antimelanogenic and antitumorale ffects against melanoma cells. *Biomedicine & Pharmacotherapy*. 101 871-880.
- Etim, L., Aleruchi, C. & Obande, G. (2016) Antibacterial Properties of Snail Mucus on Bacteria Isolated from Patients with Wound Infection. *British Microbiology Research Journal*. 11 (2), 1-9. Available from: doi: 10.9734/BMRJ/2016/21731.
- Fajar Nugraha (2014). *Budidaya Bekicot*. Jawa Tengah.
- Hardiyanti Rini, Lamek Marpaung, I Ketut Adnyana and Partomuan Simanjuntak, (2019). Duku's Mistletoe Leaves (*Dendrothoe pentandra* (L.) Miq). Collected from North Sumatera as Botanical Insecticides (IOP Conference Proceedings)
- Hardiyanti Rini, Lamek Marpaung, I Ketut Adnyana and Partomuan Simanjuntak, (2019). Biochemical Evaluation of Duku's Mistletoe Leave (*Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq) Extract with Antidiabetic Potential. *Rasayan Journal of Chemistry*, Published Vol. 12 No. 3, 2019).

- Hardiyanti Rini, Lamek Marpaung, I Ketut Adnyana and Partomuan Simanjuntak, (2018). Isolation of Quercitrin from *Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq Leaves and Its Antioxidant and Antibacterial Activities. *Rasayan Journal of Chemistry*, Published Vol. 12 No. 4, 2019
- Hardiyanti Rini, Lamek Marpaung, I Ketut Adnyana and Partomuan Simanjuntak, (2019). Biochemical Evaluation of Duku's Mistletoe Leave (*Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq) Extract with Antidiabetic Potential. *Rasayan Journal of Chemistry*, Published Vol. 12 No. 3, 2019).
- Haerani, A., Chaerunisa, A. Y., dan Subarnas, A. 2018. Artikel Tinjauan: Antioksidan Untuk Kulit. *Farmaka*. 16(2) : 135-140.
- Hisako Otsuka-Fuchino, Yoichi Watanabe, Chikako Hirakawa, Toru Tamiya, Matsumoto, J. J. & Takahide Tsuchiya. (1992) Bactericidal action of a glycoprotein from the body surface mucus of giant African snail. *Comparative Biochemistry and Physiology. C, Comparative Pharmacology*. 101 (3), 607-613. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/0742-8413\(92\)90094-N](http://dx.doi.org/10.1016/0742-8413(92)90094-N). Available from: doi: 10.1016/0742-8413(92)90094-N.
- Iglesias-de la Cruz, M. C, Sanz-Rodríguez, F., Zamarrón, A., Reyes, E., Carrasco, E., González, S. & Juarranz, A. (2012) A secretion of the mollusc *Cryptomphalus aspersa* promotes proliferation, migration and survival of keratinocytes and dermal fibroblasts in vitro. *International Journal of Cosmetic Science*. 34 (2), 183-189. Available from: <https://search.datacite.org/works/10.1111/j.1468-2494.2011.00699.x>. Available from: doi: 10.1111/j.1468-2494.2011.00699.x.
- Mardiana, Z.H., Amila, G. dan Lanny, M. (2015). Formulasi Gel yang Mengandung Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Serta Uji Aktivitas Antibakteri Terhadap *Propionibacterium acne*. *Prosiding Penelitian Spesia UNISBA Farmasi Gelombang 2* (2014-2015), Bandung, pp 223-224, diakses pada 30 Januari 2018, [ex.php/farmasi/article/viewFile/1776/pdf](http://farmasi/article/viewFile/1776/pdf).
- Nguyen, J. K., Masub, N. & Jagdeo, J. (2020) Bioactive ingredients in Korean cosmeceuticals: Trends and research evidence. *Journal of Cosmetic Dermatology*. 19 (7), 1555-1569. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/jocd.13344>. Available from: doi: 10.1111/jocd.13344.